

***POLICY ENTREPRENEUR DALAM PELAKSANAAN  
KEBIJAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DI  
SUMATERA SELATAN***  
**(Studi Naratif Pada Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan  
Perempuan Bidang Ekonomi di Dinas Pemberdayaan  
Perempuan dan  
Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan)**

**SKRIPSI**

**Diajukan Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Dalam  
Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**



**Diajukan Oleh :  
Dipo Romero Purilian**

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2022**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**POLICY ENTREPRENEUR DALAM PELAKSANAAN KEBIJAKAN  
PENGARUSUTAMAAN GENDER DI  
SUMATERA SELATAN**

(Studi Naratif Pada Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan Bidang  
Ekonomi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan)

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi  
Sebagian Persyaratan Dalam  
Menempuh Derajat Sarjana S-1  
Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

**Dipo Romero Purilian**

07011281924059

Telah Disetujui oleh Dosen Pembimbing, April 2023



Pembimbing I



**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA.**

NIP: 199310072019031012

Mengetahui,  
Ketua Jurusan

**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**  
NIP: 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“POLICY ENTREPRENEUR DALAM PELAKSANAAN  
KEBIJAKAN PENGARUSUTAMAAN GENDER DI  
SUMATERA SELATAN**

**(Studi Naratif Pada Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan  
Bidang Ekonomi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan  
Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan”**

*(Judul Skripsi, times new roman 14 Bold)*

Skripsi

Oleh :

**Dipo Romero Purilian  
07011281924059**

**Telah dipertahankan di depan penguji  
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat  
Pada tanggal Mei 2023**

Pembimbing :

**1 Anang Dwi Santoso  
199310072019031012**

Tanda Tangan



Penguji :

**1. Dr. Muhammad Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
96911101994011001**

Tanda Tangan



**2. Annada Nasyaya, S.IP., M.Si.  
198809062019032016**

Mengetahui,



**Ketua Jurusan  
Ilmu Administrasi Publik,  
Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA  
NIP. 196911101994011001**

## LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dipo Romero Purilian

NIM : 07011281924059

Jurusan : Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “ Policy Entrepreneu Dalam Pelaksanaan Kebijakan Pengarusutamaan Gender di Sumatera Sekatan (Studi Naratif Pada Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan) “ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau ada pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Yang membuat pernyataan

Palembang, 10 April 2023



Dipo Romero Purilian

07011281924059

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

*“The real threat is actually not when the computer begins to think like a human, but when humans begin to think like computers”.*

**Ancaman nyata sebenarnya bukan pada saat komputer mulai bisa berpikir seperti manusia, tetapi ketika manusia mulai berpikir seperti komputer  
(Sydney Harris)**

Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Kepada kedua Orang Tua saya, Ibudan Ayah
2. Kepada keluarga besar
3. Teruntuk orang-orang yang saya sangat sayangi
4. Kepada seluruh dosen dan pegawai FISIP UNSRI
5. Sahabat seperjuangan Ilmu Administrasi Publik 2019 6. Almamater Kuning Kebanggan, Universitas Sriwijaya
6. Bapak Samsah, Ibu Titin, Bapak Ical, Ibu Eva, Ibu Sari, Kak Cahyo dan Pegawai maupun staff di Dinas PPPA yang tidak bisa saya sebutkan

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang senantiasa memberikan karunia, rahmat dan hidayah-Nya sehingga diberi kemudahan dalam menyelesaikan usulan penelitian yang berjudul “*Policy Entrepreneur* Dalam Kebijakan Pengurustamaan Gender di Sumatera Selatan ( Studi Naratif Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak )”. Usulan penelitian ini merupakan salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S-1) pada jurusan Ilmu Administrasi Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Puji syukur penulis haturkan kepada kedua orang tua saya, Ir. Bakri Latief dan Yuliana yang selalu mendoakanku, mendidiku, mendukung moril maupun materil, dan memberiku semangat dalam suka maupun duka serta kasih sayang tak terhingga yang telah mereka berikan kepadaku.

Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah membantu dalam penulisan usulan penelitian ini semoga mendapat balasan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga usulan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan berguna bagi pihak yang berkepentingan. Kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi perbaikan usulan penelitian ini.

Indralaya, November 2022

Dipo Romero Purilian  
NIM. 07011281924059

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis mengenai Titin Sumarni sebagai *policy entrepreneur* dalam pelaksanaan kebijakan pengurustamaangender di Sumatera Selatan, dengan menggunakan metode penelitian kualitatif naratif. Pada latar belakang berisi mengenai *policy entrepreneur* dalam penelitian ini termasuk kedalam tahap tahap perumusan kebijakan yaitu dalam pelaksanaan kebijakan dan penelitian dialatar belakangi oleh hubungan antara ASN dan *policy entrepreneur*. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Titin Sumarni sebagai *policy entrepreneur* yang aktif dalam pelaksanaan kebijakan pengarusutamaan gender, terlihat pada keterlibatannya sebagai *policy entrepreneur* dalam pelaksanaan kebijakan pengarusutamaan gender di Sumatera Selatan dengan memberikan sebuah ide inovatif ataupun strategi dengan meluangkan waktu, usaha, ataupun uang demi mencapai keuntungan pribadi seperti reputasi, jabatan, ataupun materi.

**Kata Kunci :** Kebijakan Pengarusutamaan gender, *Policy Entrepreneur*,

Pembimbing

**Anang Dwi Santoso, S.AP., MPA**

199310072019031012



NIP:

Indralaya, Mei 2023

Ketua Jurusan,



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to find out and analyze Titin Sumarni as a policy entrepreneur in implementing gender management policies in South Sumatra, using a qualitative narrative research method. On the background that contains policy entrepreneurs in this study, it is included in the policy formulation stage, namely in implementing policies and this research shows the relationship between ASN and policy entrepreneurs. The results of this study indicate that Titin Sumarni is an active policy entrepreneur in implementing gender mainstreaming policies, seen in her involvement as a policy entrepreneur in implementing gender mainstreaming policies in South Sumatra by providing innovative ideas or strategies by spending time, effort or money to achieve personal gain such as reputation, position, or material.*

**Keywords: Gender Mainstreaming Policy, Policy Entrepreneur**

Advisor



**Anang Dwi Santoso. S.AP., MPA**

NIP: 199310072019031012

Indralaya, May 2023  
Chairman Of The Publik Administration  
Departement Faculty Of Social and Political Science  
Sriwijaya University,



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA**

NIP. 196911101994011001



## DAFTAR ISI

<b><u>LEMBAR PERSETUJUAN BIMBINGAN SKRIPSI</u></b> .....	ii
<b><u>LEMBAR PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</u></b> .....	iii
<b><u>ORISINALITAS</u></b> .....	iv
<b><u>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</u></b> .....	v
<b><u>KATA PENGANTAR</u></b> .....	vi
<b><u>ABSTRAK</u></b> .....	vii
<b><u>ABSTRACT</u></b> .....	viii
<b><u>DAFTAR ISI</u></b> .....	ix
<b><u>DAFTAR TABEL</u></b> .....	xi
<b><u>DAFTAR SINGKATAN</u></b> .....	xii
<b><u>BAB I</u></b> .....	1
<b><u>PENDAHULUAN</u></b> .....	1
<b><u>1.1. Latar Belakang</u></b> .....	1
<b><u>1.2. Rumusan Masalah</u></b> .....	6
<b><u>1.3. Tujuan Penelitian</u></b> .....	7
<b><u>1.4. Manfaat Penelitian</u></b> .....	7
<b><u>BAB II</u></b> .....	8
<b><u>TINJAUAN PUSTAKA</u></b> .....	8
<b><u>2.1 Landasan Teori</u></b> .....	8
<b><u>2.2 Penelitian Terdahulu</u></b> .....	20
<b><u>BAB III</u></b> .....	25
<b><u>METODE PENELITIAN</u></b> .....	25
<b><u>3.1 Jenis Penelitian</u></b> .....	25
<b><u>3.2 Definisi Konsep</u></b> .....	26

<b><u>3.3</u></b>	<b><u>Fokus Penelitian</u></b> .....	<b>26</b>
<b><u>3.4</u></b>	<b><u>Jenis dan Sumber Data</u></b> .....	<b>27</b>
<b><u>3.5</u></b>	<b><u>Informan Penelitian</u></b> .....	<b>28</b>
<b><u>3.6</u></b>	<b><u>Teknik Pengumpulan Data</u></b> .....	<b>28</b>
<b><u>3.7</u></b>	<b><u>Teknik Analisis Data</u></b> .....	<b>29</b>
<b><u>3.8</u></b>	<b><u>Jadwal Penelitian</u></b> .....	<b>30</b>
<b><u>3.9</u></b>	<b><u>Sistematika Penulisan</u></b> .....	<b>30</b>
<b><u>BAB IV</u></b>	.....	<b>32</b>
<b><u>HASIL DAN PEMBAHASAN</u></b>	.....	<b>32</b>
<b><u>4.1.</u></b>	<b><u>Gambaran Umum Lokasi Penelitian</u></b> .....	<b>32</b>
<b><u>4.2</u></b>	<b><u>Hasil Pembahasan</u></b> .....	<b>58</b>
<b><u>BAB V</u></b>	.....	<b>75</b>
<b><u>PENUTUP</u></b>	.....	<b>75</b>
<b><u>5.1</u></b>	<b><u>Kesimpulan</u></b> .....	<b>75</b>
<b><u>5.2</u></b>	<b><u>Saran</u></b> .....	<b>76</b>
<b><u>DAFTAR PUSTAKA</u></b>	.....	<b>78</b>
<b><u>LAMPIRAN</u></b>	.....	<b>80</b>

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 1 Penelitian Terdahulu.....</b>	<b>14</b>
<b>Tabel 2 Fokus Penelitian .....</b>	<b>25</b>

## DAFTAR SINGKATAN

1. DPPPA : Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak
2. PUG : Pengurustamaan Gender
3. SUMSEL : Sumatera Selatan
4. YKP : Yayasan Kesehatan Perempuan
5. Kasi : Kepala Seksi
6. OPD : Organisasi Pereangkat Daerah
7. ICRAF : *International Centre for Research in Agroforestry*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Manusia merupakan makhluk hidup yang mempunyai rencananya masing-masing dalam mencapai tujuan yang mereka inginkan, karena dengan adanya hal ini maka setiap manusia saling berlomba-lomba dan bersaing untuk mencapai tujuannya masing-masing. Di Indonesia seorang Aparatur Sipil Negara (ASN) yang bekerja pada instansi pemerintah atau daerah telah diberikan tugasnya masing-masing dalam mengelola segala urusan atau tugas yang diberikan. Disamping pekerjaan umum yang ditugaskan pada ASN tersebut, setiap manusia tentunya mempunyai suatu keinginan tersendiri untuk mencapai tempat tertinggi yang dapat digapai dapat berupa materi, reputasi, dan jabatan.

Pada penelitian ini individu ASN yang menginginkan hal tersebut dapat disebut dengan *Policy Entrepreneur* jika mempunyai empat elemen karakteristik sebagai *policy entrepreneur*. Karena dalam memberikan kontribusi terhadap instansi mereka juga mengharapkan suatu keuntungan yang bersifat pribadi dengan meluangkan ide, strategi, dan solusi yang lebih baik dalam implementasi kebijakan tersebut. *Policy Entrepreneur* dapat diartikan sebagai seorang individu yang memberikan usulan dengan mengeksploitasi adanya peluang dalam mempengaruhi hasil dari suatu kebijakan dengan mempunyai tujuannya sendiri. Oleh karena itu *Policy Entrepreneur* ini juga dapat ditemukan pada sektor manapun baik dari sektor swasta, publik ataupun ketiga dengan ciri khas individu tersebut adalah para individu yang memiliki kesonsistenan dalam menginvestasikan sumber dayanya sendiri seperti waktu, energy, reputasi, dan terkadang uang dengan suatu harapan mendapatkan keuntungan di masa depan.

Masyarakat Indonesia masih banyak yang belum mengetahui mengenai *policy entrepreneur*, pada penelitian ini dengan menghubungkan antara ASN dan *policy entrepreneur* dapat membuka wawasan kepada masyarakat mengenai pengertian luas dari *policy entrepreneur*. Dalam teori yang dikemukakan oleh Kingdon dapat dikutip bahwa *policy entrepreneur* dapat merupakan orang yang mempunyai hubungan terdekat dari sebuah kebijakan ataupun orang terjauh dari

suatu kebijakan dan baik dalam pemerintahan ataupun luar pemerintah.. Seorang ASN dalam menjalankan tugasnya juga dapat disebut sebagai seorang *policy entrepreneur* jika memenuhi 4 elemen karakteristik khusus menurut konsep Mintrom (2018).

Kebijakan publik mempunyai hubungan yang erat dengan administrasi pemerintah. Kebijakan publik pada dasarnya merupakan keputusan lembaga atau pejabat pemerintahan yang bertujuan mengatur kehidupan publik baik secara langsung maupun tidak langsung, baik dengan cara memilih suatu cara bertindak maupun dengan cara tidak memilih tindakan apapun (*no action policy*) untuk menciptakan ketertiban dan kesejahteraan masyarakat luas. Maka kebijakan publik merupakan salah satu aspek penting yang ada dalam praktek kehidupan bernegara.

Kebijakan mempunyai enam dimensi dalam perumusan masalah yaitu perumusan masalah, penyusunan agenda, perumusan usulan, pengesahan, pelaksanaan, dan penilaian. Pada penelitian ini *policy entrepreneur* terdapat di tahap pelaksanaan yang berarti bahwa seorang individu memberikan suatu ide/strategi dan melaksanakannya berupa suatu program/kegiatan yang sebagai respon terhadap suatu kebijakan yang telah dirumuskan

Sampai saat ini, para peneliti telah menemukan keragaman yang besar dalam isu-isu kebijakan yang menjadi perhatian para pembuat kebijakan dan alasan mereka untuk memedulikannya. Mengubah gagasan kebijakan menjadi inovasi kebijakan dengan maksud mendobrak status *quo* membutuhkan kemampuan yang cukup besar. Tidak ada individu yang dapat melakukan pekerjaan seperti itu. Oleh karena itu, meskipun literatur tentang seringkali berfokus pada individu tertentu, bagaimana mereka berkolaborasi dengan orang lain selalu menjadi dasar untuk menjelaskan pengembangan dan promosi inovasi kebijakan (lihat Huitema, Lebel, dan Meijerink 2011; Mintrom dan Thomas 2018). Pada penelitian ini, peneliti menyarankan agar organisasi, seperti Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim, dapat berperan sebagai pembuat kebijakan. Sejauh entitas kolektif secara konsisten dan efektif memelihara dan melatih staf profesional yang mempromosikan inovasi kebijakan, maka tampaknya masuk akal untuk menyebut entitas seperti itu pengusaha kebijakan.

John Kingdon merupakan salah satu *tokoh policy entrepreneur* yang cukup terkenal, seorang ilmuwan politik dan pengamat politik yang dekat di Washington DC, mempopulerkan konsep *policy entrepreneur*, meskipun ia bukan orang pertama yang menggunakannya. Kingdon menyarankan aktor seperti itu “dapat berada di dalam atau di luar pemerintahan, dalam posisi yang dipilih atau ditunjuk, dalam kelompok kepentingan atau organisasi penelitian. Tetapi karakteristik mereka yang menentukan, seperti dalam kasus pengusaha bisnis, adalah kesediaan mereka untuk menginvestasikan sumber daya mereka – waktu, energi, reputasi, dan terkadang uang – dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan” (1984/2011, hlm. 122).

Di Indonesia permasalahan mengenai kesetaraan gender dan keadilan gender masih dapat kita temukan, kesetaraan gender ini sendiri tidak terbatas dengan hanya perempuan tetapi juga laki laki. Oleh sebab itu untuk mengupayakan hal tersebut telah banyaknya diskusi dan ide ide usulan dari para ahli dalam menghadapi masalah kesetaraan gender di Indonesia maka untuk mengatasinya pemerintah membentuk bidang khusus untuk menanganinya yaitu bidang Pengurustamaan Gender (PUG).

Kebijakan- kebijakan menimpa pengurustamaan gender sudah terbuat oleh pemerintah yang salah satunya ialah Inpres Nomor 9 tahun 2000 yang dalam isinya menarangkan kalau PUG ialah strategi yang terbuat dalam mengintegrasikan gender jadi salah satu ukuran integral dari penerapan, pemantauan, penataan, serta penilaian atas kebijakan serta program pembangunan nasional. Serta bagi Peraturan Menteri Negeri Pemberdayaan Wanita serta Proteksi Anak Republik Indonesia No 11 Tahun 2010 yang mengemukakan kalau PUG ialah suatu strategi dalam menggapai kesetaraan gender serta keadilan gender yang diwujudkan lewat kebijakan serta program yang mencermati pengalaman, aspirasi, penerapan, pemantauan, penganggaran, serta penilaian dari segala kebijakan dari program diberbagai bidang kehidupan serta pembangunan.

PUG sendiri merupakan strategi yang dilakukan secara rasional dan sistematis dalam mencapai suatu tujuan yang menjadi masalah utama yaitu keadilan dan kesetaraan gender. Dalam hal ini untuk mencapainya bidang PUG mengkhususkan kesetaraan gender ini melalui kebijakan dan program yang dimana

perempuan dan laki laki memiliki hak dan kewajiban yang sama dalam menjalaninya di berbagai bidang kehidupan pembangunan nasional ataupun daerah.

Wilayah Sumatera Selatan merupakan wilayah yang penuh dengan potensi dalam segala aspek seperti pertanian, perkebunan, perairan dsb, oleh sebab itu masyarakat dan pemerintah telah saling bahu membahu untuk melakukan pembangunan di daerah mereka masing masing dan wilayah Sumatera Selatan yang merupakan wilayah yang terdiri dari 13 kab.kota ini ditemukan bahwa partisipasi perempuan dalam sosial/politik belum mencapai suatu yang dinamakan kesetaraan gender. Pada hal inilah banyaknya isu isu mengenai gender ditemukan seperti kurang aktifnya partisipasi perempuan dalam pembangunan daerah ataupun minimnya partisipasi perempuan dalam kegiatan legislatif ataupun dalam bidang politik lainnya, pada saat inilah PUG penting untuk meningkatkan kesetaraan gender di Sumatera Selatan seperti membuat suatu program atau kegiatan yang dapat bermanfaat dalam mendukung partisipasi bagi para perempuan atau laki laki dengan berdasarkan suatu kesetaraan gender.

Dalam kebijakan pengerustamaan gender di Sumatera Selatan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak merupakan instansi yang bertugas dalam bidang pengurustamaan gender. Di dalam Dinas PPPA, ada suatu kelompok atau bidang yang berkhususkan pada pemberdayaan perempuan yaitu bidang PUG (Pengerustamaan Gender). Di Tahun 2022 kebijakan mengenai pengurustamaan gender ini telah banyak ditemukan seperti Undang Undang No 17 Tahun 2007 tentang pembangunan nasional sebagai dasar pengurustamaan gender di Indonesia, Peraturan Gubernur Sumatera Selatan No 62 Tahun 2020 tentang pengurustamaan gender dalam pembangunan daerah di Sumatera Selatan, dll. Kebijakan Kebijakan mengenai pengurustamaan gender ini yang nantinya akan diimplementasikan melalui program ataupun kegiatan di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Dalam Implementasinya, keberadaan *policy entrepreneur* sebagai pendukung dan memaksimalkan terhadap hasil ataupun tujuan dari suatu kebijakan mengenai pengurustamaan gender. Mereka adalah individu yang berani mengambil resiko melungkan waktu, energy, hingga uang untuk mencapai keuntungan pribadi meliputi materi ataupun promosi jabatan yang akan menguntungkan untuk masa



depan. Keberadaan *policy entrepreneur* ini bisa terdapat diluar ataupun didalam Dinas PPPA yang memberikan ide atau strategi inovatif mengenai kebijakan, program, dan kegiatan untuk dilaksanakan demi mencapai tujuan dan hasil kebijakan.

Di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak dalam menanggapi kebijakan mengenai pengurustamaan gender membuat dan menjalankan program program atau kegiatan berdasarkan kebijakan dari pemerintah. Pada tahap ini *policy entrepreneur* merupakan individu yang melihat suatu kebijakan dengan cakupan yang lebih luas, yang berarti memberikan suatu ide atau strategi yang dinilai dapat membuat hasil dan tujuan dengan maksimal baik untuk masyarakat maupun diri mereka sendiri. Ide ide inovatif dan strategi non tradisional seorang *policy entrepreneur* adalah untuk mempengaruhi masyarakat, menciptakan peluang, dan mempromosikan hasil kebijakan yang diinginkan.

*Policy entrepreneur* biasanya terjadi dalam tiga fase. Ini dimulai dengan permintaan dalam lanskap politik untuk beberapa bentuk inovasi yang melibatkan barang publik. Kedua, instrumen kebijakan inovatif diusulkan untuk memenuhi permintaan tersebut. Terakhir, strategi yang digunakan seperti pembangunan tim, definisi masalah, dan kepemimpinan dengan contoh untuk memastikan bahwa inovasi ditempatkan dalam agenda. Tidak seperti intelektual publik yang berusaha untuk menegaskan dirinya ke dalam banyak topik yang berbeda dan menjadi vokal di depan umum, seorang pembuat kebijakan akan fokus pada topik tertentu dan mungkin bekerja di belakang layar dengan elit negara dan politik .

Di dalam Dinas PPPA, terdapat salah satu bidang yang berhusus terhadap pengurustamaan gender yaitu bidang PUG. Pada penelitian akan dikaji mengenai termasuk atau tidaknya individu yang ada didalam bidang ini dalam dimensi perumusan kebijakan yaitu pada tahap pelaksanaan sebagai suatu kelompok atau tim yang bisa disebut juga *policy entrepreneur*. Pada bidang PUG tersebut terdapat 3 kepala seksi yang berspesialis dibidangnya masing masing, pada penelitian ini ada 3 kriteria dalam menentukan aktor utama yang nantinya akan di teliti lebih lanjut mengenai perannya terhadap pelaksanaan kebijakan pengarusutamaan gender di Sumatera Selatan yaitu pertama, individu merupakan seseorang yang aktif dan bertanggung jawab dinilai dari kontribusinya terhadap suatu program atau

kebijakan yang telah dilaksanakan. Kedua, individu tersebut merupakan seorang perempuan karena permasalahan mengenai isu-isu gender yang terjadi berdasarkan hal tersebut perempuan merupakan individu yang lebih sensitif dan paling merasakan mengenai keadilan dan keadilan gender. Ketiga, individu tersebut merupakan seseorang dengan wawasan mengenai permasalahan gender lebih luas dan mempunyai reputasi, pandai bersosialisasi di ruang lingkup kebijakan tersebut.

Berdasarkan 3 kriteria tersebut setelah dilakukannya penelitian melalui wawancara dan data-data yang ditemukan dengan pertimbangan dan diskusi dengan metode wawancara dengan para staff dan ketua seksi lainnya yang berada di bidang PUD di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, maka pada penelitian ini individu tersebut adalah Titin Sumarni yang merupakan kepala seksi pemberdayaan perempuan bidang ekonomi pada bidang PUG di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak Provinsi Sumatera Selatan.

Menurut konsep Mintrom dan Norman (2009) dengan menyarankan empat elemen penting dalam menjadi *policy entrepreneur* yaitu mendefinisikan masalah, memecahkan masalah, membentuk tim, kepemimpinan. Penelitian ini mempunyai tujuan memperjelas kaitan antara ASN dan *policy entrepreneur* yang dengan mengambil salah satu pegawai di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak yaitu Titin Sumarni yang dalam perjalanannya menjadi seorang ASN telah menjabat sebagai kasi di bidang PUG. Penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kualitatif dengan pendekatan naratif yang merupakan suatu bentuk naratif dari penelitian kualitatif dengan artian peneliti dapat membuatnya dalam bentuk sastra yang bersifat persuasif. Penelitian naratif merupakan penulisan dengan sifat narasi yang dalam rangkaianannya menceritakan suatu peristiwa dalam urutan secara terperinci.

Penelitian naratif mengenai *policy entrepreneur* berfokus terhadap pada komitmen individu yang tergolong dalam bidang PUG di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak terhadap solusi kebijakan, strategi multidimensi dan aspek pelaksanaan yang mereka gunakan untuk mempromosikan solusi tersebut, dan serangkaian atribut dan keterampilan yang mendasari tindakan mereka terhadap kebijakan Pengurustamaan Gender.

*Policy entrepreneur* mengungkapkan diri mereka melalui upaya mereka

untuk mengubah ide kebijakan menjadi inovasi kebijakan dan, karenanya, mengganggu pengaturan kebijakan status quo. Hal ini membedakan mereka dari banyak pemimpin kelompok kepentingan, yang mengutamakan pengaturan kelembagaan dan hubungan kekuasaan saat ini. Dalam mempelajari kerja politik para pembuat kebijakan, kita dapat memperoleh wawasan tentang apa yang diperlukan untuk mendorong perubahan kebijakan yang signifikan.

Melakukan sebuah tindakan pelaksanaan kebijakan baik merupakan program maupun kegiatan dalam mencapai kesetaraan gender di Indonesia merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong adanya dampak positif berupa antara laki laki dan perempuan sama-sama mempunyai kesempatan yang sama dapat berdampak pada terbangunnya dan terjalannya pembangunan yang baik di Sumatera Selatan. Oleh sebab itu dalam mencapai hal ini, isu-isu mengenai permasalahan kesetaraan gender di Sumatera Selatan harus mendapatkan sebuah solusi dan dalam pelaksanaan kebijakan yang baik dalam bentuk program ataupun kegiatan harus selalu didorong dengan tujuan kesetaraan gender dalam berbagai aspek. Dalam hal ini seorang *policy entrepreneur* merupakan salah satu aktor penting yang dapat mempengaruhi terhadap hasil dari pelaksanaan kebijakan.

Dilansir dari beberapa sumber internet berupa berita-berita mengenai kesetaraan gender maka ditemukanlah berupa 3 kasus mengenai isu-isu gender yang dimana adanya Titin Sumarni berposisi sebagai *policy entrepreneur* dengan memberikan sebuah strategi ataupun ide inovatif dalam responnya terhadap kasus atau isu tersebut yaitu meningkatkan pro-UMKM perempuan di Sumatera Selatan, Pembangunan ketahanan iklim dengan PUG sebagai dasarnya di Sumatera Selatan, dan Komitmen Kemenpppa untuk meningkatkan dan melakukan percepatan pengarusutamaan gender.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah yang muncul pada penelitian ini adalah “*Policy Entrepreneur* Dalam Kebijakan Pengurustamaan Gender di Sumatera Selatan (Studi Naratif Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak)” ? .

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis *Policy Entrepreneur* Dalam Kebijakan Pengurustamaan Gender di Sumatera Selatan (Studi Naratif Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak).

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Berdasarkan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat pada penelitian ini yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai inspirasi bagi peneliti selanjutnya dalam menganalisis *Policy Entrepreneur* Dalam Kebijakan Pengurustamaan Gender di Sumatera Selatan (Studi Naratif Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak) .

#### **2. Manfaat Praktis**

Hasil Penelitian ini dapat digunakan untuk memberi kontribusi atau masukan bagi aktor Pemerintah, aktor pendukung, maupun aktor pelaksana dalam *Policy Entrepreneur* Dalam Kebijakan Pengurustamaan Gender di Sumatera Selatan (Studi Naratif Titin Sumarni Kepala Seksi Pemberdayaan Perempuan Bidang Ekonomi di Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak), serta penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan inspirasi pemikiran bagi peneliti di masa depan.

## DAFTAR PUSTAKA

- A. Muri Yusuf. (2014). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan penelitian gabungan*. Prenada Media Group.  
<https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=RnA-DwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA2&dq=metode+penelitian+kuantitatif+kuisi+on+er&ots=JxduJl-F5k&sig=3jgP85VN9wJEpUQxL8u7eeUniNU>
- Agustino, L. (2006). *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. CV Alfabeta.
- Antasari, R. R., & Hadi, A. (2017). Implementasi Kebijakan Perencanaan Dan Penganggaran Yang Responsif Gender Di Pemerintah Kota Palembang. *Al-MAIYYAH: Media Transformasi Gender dalam Paradigma Sosial Keagamaan*, 10(1), 132–161. <https://doi.org/10.35905/almaiyyah.v10i1.453>
- Bakir, C., & Gunduz, K. A. (2020). The importance of policy entrepreneurs in developing countries: A systematic review and future research agenda. *Public Administration and Development*, 40(1), 11–34. <https://doi.org/10.1002/pad.1864>
- Brouwer, S., & Huitema, D. (2015). *Policy Entrepreneurs in the Picture: the Who, What, Why, and How*. 1984, 1–19.
- Gunn, A. (2019). The Role of Political and Policy Studies in Higher Education Policy Research. *Policy entrepreneurs and policy formulation*, 16(September). <https://doi.org/9781784719319>
- Handayani, T., & Widodo, W. (2014). Konsep Dasar Implementasi Pengarusutamaan Gender Pada Pendidikan Keaksaraan Fungsional Di Propinsi Jawa Timur. *Jurnal Humanity*, 10(1), 11363.
- ILO. (2005). Strategi Pengarusutamaan Gender ILO Jakarta 2003-2005. In *Strategy*.
- Ismi Dwi Astuti Nurhaeni. (2020). Pengarusutamaan Gender Pada Kementerian. *Kkp*, 5(1), 1–58. [https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar/pendukung/itjen/KumpulanMateri/1.Ismi\\_Implementasi\\_PUG\\_Kementerian\\_studi\\_kasus.pdf](https://kkp.go.id/an-component/media/upload-gambar/pendukung/itjen/KumpulanMateri/1.Ismi_Implementasi_PUG_Kementerian_studi_kasus.pdf)
- Keban, Y. T. (2014). *Enam Dimensi Strategis Administrasi Publik (Edisi 3)*. 1–306.

- Kemenkes RI. (2011). *Kertas Kebijakan: Pengarusutamaan Gender*. 1–8.
- Kusumanegara, S. (2010). Model dan aktor dalam proses kebijakan publik. *Gava Media*, 3(1), 53.
- Leite, L. Q. (2019). Public Policy Entrepreneurship. *Global Encyclopedia of Public Administration, Public Policy, and Governance*, 1–5. [https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5\\_3586-1](https://doi.org/10.1007/978-3-319-31816-5_3586-1)
- Martiany, D. (2011). Implementasi Pengarusutamaan Gender (PUG) Sebagai Strategi Pencapaian Kesetaraan Gender (Studi di Provinsi Sumatera Utara dan Jawa Tengah). *Aspiraso*, 2(2), 121–136. <http://www.ippf.org/en/Resources/Articles/>
- Meijerink, S., & Huitema, D. (2010). Policy entrepreneurs and change strategies: Lessons from sixteen case studies of water transitions around the globe. *Ecology and Society*, 15(2), 17. <https://doi.org/10.5751/ES-03509-150221>
- Mintrom, M., & Thomas, M. (2018). Policy entrepreneurs and collaborative action: Pursuit of the sustainable development goals. *International Journal of Entrepreneurial Venturing*, 10(2), 153–171. <https://doi.org/10.1504/IJEV.2018.092710>
- Petridou, E., & Mintrom, M. (2021). A Research Agenda for the Study of Policy Entrepreneurs. *Policy Studies Journal*, 49(4), 943–967. <https://doi.org/10.1111/psj.12405>
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- TRI MUHARTINI, Prof. Dr. Muhadjir M. Darwin, M. (2019). Peran Yayasan Kesehatan Perempuan (YKP) sebagai Policy Entrepreneur dalam Penyusunan Agenda Kebijakan Penanggulangan Perkawinan Anak. *Universitas Gajah Mada*, 8(1), 127. <http://etd.repository.ugm.ac.id/penelitian/detail/178554>
- Wiasti, N. M. (2017). Mencermati Permasalahan Gender dan Pengarusutamaan Gender ( PUG ). *Journal of Anthropology*, 1(1), 29–42.
- Zhu, Y., & Xiao, D. (2015). Policy entrepreneur and social policy innovation in China. *Journal of Chinese Sociology*, 2(1). <https://doi.org/10.1186/s40711-015-0012-z>